



Penerapan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif dalam Upaya Pemenuhan Hak Anak Usia Dini

Iis Novianti¹, Erna Budiarti²

^{1,2}Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: isnovcute@gmail.com, bbbudiarti@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-07-22 Revised: 2024-08-19 Published: 2024-09-03 Keywords: <i>Development; Integrative Holistic; Early Childhood Rights.</i>	AL-BAROKAH Early Childhood Education Institution (PAUD) is one of the PAUD institutions located in Karawang Regency which implements the Integrative Holistic Early Childhood Development (HI PAUD) program. The aim of the research was to describe the implementation of PAUD HI in efforts to fulfill the rights of early childhood at PAUD AL-BAROKAH. The approach used in this research is qualitative research using the case study method. The data from the research is the result of a description of activities for implementing holistic, integrative PAUD and efforts to fulfill early childhood rights. This data was obtained using observation, interview and documentation data collection techniques. The analysis technique is carried out based on research stages carried out interactively through the process of data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the research results, it was concluded that the implementation of HI PAUD in an effort to fulfill early childhood rights at AL-BAROKAH PAUD was in the good category. Based on the domain of early childhood rights, only education and protection services are not running optimally, while other services are being fulfilled well. Apart from that, the achievements of implementing HI PAUD in an effort to fulfill the rights of early childhood well based on the results of interviews show the achievement of holistic development of children, collaboration between teachers and parents which has been running even though it has not been routinely scheduled, a high level of participation from parents and changes that have occurred. positive for children.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-07-22 Direvisi: 2024-08-19 Dipublikasi: 2024-09-03 Kata kunci: <i>Pengembangan; Holistik Integrative; Hak Anak Usia Dini.</i>	Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) AL-BAROKAH merupakan salah satu lembaga PAUD yang terletak di Kabupaten Karawang yang menerapkan program pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI). Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mendeskripsikan penerapan PAUD HI Dalam Upaya Pemenuhan Hak Anak Usia Dini di PAUD AL-BAROKAH. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Data dari penelitian merupakan hasil deskripsi kegiatan penerapan PAUD holistik integratif dan upaya pemenuhan hak anak usia dini. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis dilakukan berdasarkan tahap-tahap penelitian dilakukan secara interaktif melalui proses data reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan PAUD HI dalam upaya pemenuhan hak anak usia dini pada PAUD AL-BAROKAH berkategori baik. Berdasarkan domain hak anak usia dini hanya layanan pendidikan dan perlindungan yang berjalan belum maksimal adapun layanan yang lainnya sudah terpenuhi dengan baik. Selain itu, capaian penerapan PAUD HI dalam upaya pemenuhan hak anak usia dini yang baik berdasarkan hasil wawancara menunjukkan tercapainya perkembangan holistik anak, kolaborasi antar guru dan orang tua yang sudah berjalan walau belum terjadwal secara rutin, tingkat partisipasi yang tinggi dari orang tua dan perubahan yang positif pada anak.

I. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang unik dan potensial untuk memperoleh pendidikan dan pembinaan. Usia dini yang disebut juga usia *golden age* yaitu usia prasekolah dengan rentang usia 0-6 tahun merupakan masa untuk memperoleh pendidikan dan pembelajaran dalam

upaya pemenuhan seluruh aspek kebutuhan atau hak anak sehingga anak mampu menemukan jati dirinya dengan baik. *Golden age* atau masa keemasan adalah masa terbaik dimana terjadinya perkembangan yang pesat dan menakjubkan sepanjang hidup manusia mulai dari pertumbuhan baik fisik maupun perkembangan

psikis anak (Sukatin, et al., 2023). Periode usia dini merupakan periode penting bagi pertumbuhan otak, memori, intelegensi, kepribadian, dan aspek lainnya. Selain itu, pada masa anak usia dini merupakan masa bermain bagi anak, maka mereka berhak memiliki ruang yang cukup untuk bermain. Melalui bermain anak dapat memperoleh pembelajaran mengenai eksistensi diri dan bersosialisasi sehingga mampu mempelajari lingkungan sekitar secara alami (Novianti, I & Watini, 2022). Maka dari itu, pendidik & orangtua perlu mempersiapkan masa depan anak dengan pembekalan sejak dini dengan mengupayakan pemenuhan hak-hak anak usia dini. Mempersiapkan masa depan bukan hanya sekedar mempersiapkan daya saing dalam arti materi dan mekanik, melainkan dalam makna secara mental, hati, dan pikiran (Budiarti, E & Mariasi, 2023).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu tempat atau lembaga yang sesuai dalam menumbuhkembangkan potensi dan pertumbuhan anak usia dini menjadi lebih baik dan terarahkan. Hak anak usia dini tersebut bukan hanya yang berkaitan dengan aspek pendidikan saja, melainkan secara menyeluruh dan terpadu dari berbagai aspek seperti kesehatan dan gizi, perlindungan, pengasuhan dan kesejahteraan. Selaain itu, PAUD Holistik Integratif memberikan peluang kepada anak-anak untuk mengembangkan kemandirian. Melalui kegiatan seperti menata permainan, membersihkan diri sendiri, atau melakukan tugas-tugas sederhana, anak-anak belajar tanggung jawab dan kemandirian, yang merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter (Budiarti, 2024). Holistik artinya utuh dan menyeluruh, yaitu penyelenggaraan program pembelajaran di PAUD dilaksanakan dalam rangka memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak usia dini secara utuh dan menyeluruh. Menurut Peraturan Presiden RI Nomor 60 Tahun 2013 Holistik Integratif adalah upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara bersama-sama, sistematis, dan terintegrasi (Mardiana, L, et al, 2022). Upaya PAUD bukan hanya semata dari sisi pendidikan saja, tetapi juga termasuk upaya pemberian gizi, memperhatikan kesehatan, perawatan, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan pada anak usia dini sehingga dalam pelaksanaan PAUD dilakukan secara terpadu dan komprehensif.

PAUD Holistik Integratif merupakan pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam, mencakup berbagai aspek fisik dan non-fisik, termasuk mental, emosional, dan sosial (Widyastiti, 2018). Fitriyah., Formen, A., Suminar, T. (2022) menuturkan "Holistik Integratif perlu diterapkan di seluruh satuan Pendidikan Anak Usia Dini karena layanan yang diberikan cakupannya lebih luas dan terperinci dalam mempersiapkan tumbuh kembang anak". Pembelajaran holistik integratif adalah integrasi manusia sebagai makhluk individual yang sekaligus juga makhluk sosial yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran menyeluruh, kooperatif, kompetensi, dan individualistik. Suatu proses yang berupaya untuk mengintegrasikan manusia sebagai makhluk individual sekaligus makhluk sosial, mengintegrasikan dan mengoptimalkan perkembangan kognisi, emosi, jasmani, bahasa, sosial, motorik, dan seni yang bersifat tumbuh kembang anak yang harus diberikan sejak dini. PAUD holistik integratif adalah penanganan anak usia dini secara menyeluruh (menyeluruh), yang mencakup pendidikan, pengasuhan, kesehatan dan gizi dan perlindungan untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak. (Netriwinda, Yuswinda, dan Movitaria, MA., 2022). Berdasarkan beberapa pendapat di atas, PAUD Holistik Integratif (HI) dapat peneliti simpulkan sebagai penanganan anak usia dini secara menyeluruh, yang mencakup layanan pendidikan, kesehatan gizi dan perawatan, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan.

Penerapan PAUD Holistik Integratif (HI) mencakup pendekatan secara menyeluruh terhadap perkembangan anak, mengintegrasikan berbagai aspek seperti fisik, emosional, social dan intelektual. Ini melibatkan penggunaan kurikulum menyeluruh, pengajaran yang berpusat pada anak, kolaborasi dengan keluarga, serta penggunaan berbagai metode pembelajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan individu anak. Selain itu, pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memfasilitasi perkembangan anak secara menyeluruh.

Untuk mencapai optimalisasi setiap aspek perkembangan anak usia dini, berbagai pemangku kepentingan di tingkat masyarakat, pemerintah daerah, dan pusat harus bekerja sama secara terpadu. Kurangnya sosialisasi dan advokasi terhadap mitra kerja dan stakeholder serta minimnya keterlibatan pemerintah menimbulkan kesalahpahaman terkait tujuan

lembaga PAUD sehingga penerapan PAUD HI belum dapat berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang baik dalam merupakan salah satu kunci keberhasilan bidang kerjasama (Apriyansyah, C, et al, 2023). Dengan menerapkan pengembangan secara holistik di lembaga pendidikan maka akan terpenuhi pula tujuan pembelajaran secara menyeluruh. Pendekatan pengajaran yang terintegrasi dapat memfasilitasi pencapaian hasil belajar mahasiswa, menunjukkan bahwa pendidikan holistik integratif tidak hanya memperhatikan aspek akademis, tetapi juga memperhatikan pencapaian hasil belajar secara menyeluruh.

Banyaknya aspek yang perlu diterapkan dalam PAUD HI tentu membuat pelayanannya lebih kompleks atau tidak hanya berfokus pada pendidikannya saja. Masih banyak PAUD yang belum menerapkan PAUD HI secara komprehensif, terintegrasi, dan berkesinambungan sehingga masih banyak anak yang belum terlayani layanan PAUD HI, seperti halnya di PAUD AL-BAROKAH untuk usia 5-6 tahun. Pada kegiatan observasi awal terdapat pilar-pilar HI yang belum terpenuhi, yaitu tidak adanya kegiatan sarapan pagi di sekolah sebagai bentuk pemenuhan hak bagi kesehatan dan gizi anak sehingga anak jajan sembarangan, minimnya pemahaman orang tua tentang *bullying* baik di sekolah atau pun di luar sekolah sebagai bentuk kurangnya koordinasi antara pihak sekolah dan orang tua atau wali murid, dan beberapa anak yang secara administratif belum memiliki akta kelahiran sehingga hak kesejahteraan anak dalam memperoleh kepastian identitas belum terpenuhi. Selain itu, pendidik perlu memahami karakteristik anak untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran sehingga pendidik dapat memberikan materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan anak. Adapun karakteristik anak usia dini di antaranya; pribadi yang unik, memperlihatkan sikap yang egosentris, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, suka meniru, kaya akan fantasi dan imajinasi, aktif dan energik.

Dalam pelaksanaan PAUD Holistik Integratif perlu memperhatikan prinsip-prinsip pelaksanaan PAUD HI yaitu;

Menurut Kemendikbud, (2015) prinsip pelaksanaan PAUD HI diantaranya yaitu; Pelayanan yang menyeluruh dan terintegrasi, pelayanan yang berkesinambungan, pelayanan yang non diskriminasi, pelayanan yang tersedia, partisipasi masyarakat, berbasis budaya yang konstruktif, tata kelola yang baik. Atau bisa

dikatakan bahwa prinsip pelaksanaan PAUD holistik integratif di antaranya; menyeluruh dan terintegrasi, berkelanjutan, tidak diskriminatif, terjangkau, berbasis budaya partisipatif dan konstruktif serta akuntabel.

Fitriyah., Formen, A., Suminar, T. (2022) menuturkan bahwa PAUD HI mencakup lima layanan yang memiliki pengaruh dalam menguatkan Sumber Daya Manusia unggul.

1. Layanan Pendidikan

PAUD HI mengembangkan layanan pendidikan yang mencakup nilai agama dan moral, gerak fisik (kasar dan halus), nilai kognitif, linguistik, sosio-emosional, dan seni. Seperti nilai kognitif yang mencakup kegiatan yang diawali dengan membaca buku. Selanjutnya, anak akan diberi rangsangan berupa pertanyaan sederhana tentang isi buku sebagai bentuk mengelola informasi agar anak menjadi lebih kritis. Nilai bahasa pada anak usia dini merujuk penggunaan kata dan kalimat sederhana seperti melafalkan nama sendiri, ayah atau ibu, memberikan salam, meminta maaf hingga mengungkapkan keinginan mereka pada orang lain

2. Layanan Kesehatan dan Gizi

Layanan ini diwujudkan dalam rutinitas seperti menimbang berat badan dan tinggi badan anak, melakukan pengecekan kuku dan suhu tubuh, pembiasaan makan makanan sehat dan apabila diperlukan ada pembagian vitamin, mengajarkan cara menjaga kebersihan, seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, dan memberikan obat P3K sebagai perawatan pertama luka anak.

3. Layanan Pengasuhan

Keterlibatan orang tua dalam PAUD Holistik Integratif sangat penting. Pasalnya, orang tua atau keluarga adalah struktur sosial yang paling dasar dalam hal mendidik anak sehingga harapannya dapat selalu menerapkan kegiatan edukatif di rumah serta memfasilitasi anak dengan baik. Dalam penerapannya pihak orang tua dapat berkonsultasi terkait tumbuh kembang anak atau hal-hal lain tentang pemahaman terkait kepribadian anak

4. Layanan Perlindungan

Holistik Integratif bertujuan untuk melindungi anak-anak dari kekerasan, perlakuan yang tidak pantas, penelantaran, dan eksploitasi di mana pun mereka berada. Dengan implementasi layanan perlindungan, Orang tua dan lembaga pendidikan akan bekerja sama untuk melindungi anak-anak

mereka dari perundungan dan kekerasan. Tenaga pendidik memberikan arahan kepada orang tua agar selalu memantau anak ketika bermain atau bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, selain itu orang tua juga dapat mendampingi anaknya sesuai dengan perkembangan mereka. Pengawasan tidak serta merta membatasi bagaimana anak-anak bermain; sebaliknya, itu membantu membuat lingkungan bermain yang positif dan aman.

5. Layanan Kesejahteraan

Layanan ini telah digunakan sejak pendaftaran anak di satuan pendidikan, dengan mengumpulkan dokumen identitas mereka. Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan darah anak dengan pihak keluarga. Di sisi lain, itu juga merupakan pemeriksaan ekonomi sehingga anak-anak dari keluarga yang kurang mampu dapat mendapatkan bansos dari satuan pendidikan. Holistik Integratif tidak hanya menjamin kesejahteraan kebutuhan fisik anak, melainkan kebutuhan rohani anak. Memperlakukan setiap anak dengan baik sesuai dengan potensinya termasuk menumbuhkan keberanian dan kemandirian anak. Menunjukkan dukungan dan mengapresiasi karya anak akan menumbuhkan kepercayaan diri mereka. Untuk menjadi manusia berkualitas, setiap orang harus memiliki tiga sifat: keberanian, kemandirian, dan percaya diri. Ketiga sifat ini sangat penting bagi generasi muda dalam menghadapi pesatnya perkembangan dan persaingan zaman.

Dengan demikian, pendidikan holistik integratif merupakan pendekatan yang tidak hanya memperhatikan pencapaian hasil belajar, tetapi juga memperhatikan evolusi holistik siswa, perubahan dalam dimensi pembelajaran, dan integrasi berbagai metode analisis untuk pemahaman yang holistik.

Penelitian ini menyoroti beberapa inovasi yang dilakukan dalam penerapan pendekatan pengembangan anak usia dini holistik integratif guna memastikan pemenuhan hak-hak anak usia dini, Penyusunan kurikulum yang terintegrasi dan menyeluruh, mencakup berbagai aspek perkembangan anak secara holistik. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui secara komprehensif bagaimana penerapan layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik Integratif dilakukan dalam upaya pemenuhan hak anak usia dini pada PAUD Al-Barokah

Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang Jawa Barat.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait implementasi layanan PAUD holistik integratif. Subjek penelitian melibatkan guru PAUD dan orang tua di PAUD Al-Barokah Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang Jawa Barat. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara yang melibatkan wawancara dengan pengelola, guru, orang tua, dan mungkin anak-anak untuk mendapatkan berbagai pandangan tentang implementasi dan persepsi terhadap layanan holistik integrative, observasi lapangan dengan melibatkan peneliti secara aktif dalam kegiatan sehari-hari di PAUD Al-Barokah Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang Jawa Barat untuk memahami dinamika kelas dan interaksi antara guru, anak-anak, dan orang tua dan studi dokumen yaitu dengan menganalisis dokumen resmi, laporan kemajuan, atau kebijakan PAUD Al-Barokah Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang Jawa Barat terkait implementasi layanan holistik integratif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan peneliti secara aktif dalam kegiatan sehari-hari di PAUD Al-Barokah Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang Jawa Barat untuk memahami dinamika kelas dan interaksi antara guru, anak-anak, dan orang tua didasarkan pada 5 Pilar Holistik Integratif terkait domain pemenuhan hak anak. Berdasarkan kegiatan pengamatan yang dilakukan dalam penerapan PAUD Holistik Integratif dalam upaya pemenuhan hak untuk mendapatkan pendidikan menunjukkan bahwa PAUD Al-Barokah menyediakan program pembelajaran yang mendukung perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak. Namun demikian, baik pendidik maupun tenaga pendidik belum sepenuhnya dilakukan oleh guru yang berlatar belakang strata 1 (satu) Pendidikan Anak Usia Dini, dan juga belum semuanya mengikuti diklat pendidikan. Dalam upaya pemenuhan hak untuk hidup, bertumbuh, dan berkembang menunjukkan bahwa PAUD Al-Barokah menyediakan lingkungan fisik yang aman dan stimulatif.

Di samping itu, tersedianya kegiatan penimbangan dan pemberian vitamin memastikan gizi seimbang dan asupan nutrisi yang memadai. Dalam upaya pemenuhan hak untuk bermain dan rekreasi menunjukkan bahwa PAUD Al- Barokah menyediakan ruang bermain yang aman dan sesuai dengan perkembangan anak. Selain itu juga memastikan kegiatan bermain berlangsung mengasah kreatifitas serta dilakukan secara kolaboratif. Dalam upaya pemenuhan hak untuk mendapatkan perlindungan khusus menunjukkan bahwa PAUD Al- Barokah belum secara maksimal menyediakan perlindungan dari segala bentuk kekerasan dan eksploitasi. Di samping itu, belum menerapkan kebijakan dan prosedur keamanan yang ketat. Adapun dalam upaya pemenuhan hak untuk berpartisipasi dan diakui menunjukkan bahwa PAUD Al- Barokah melibatkan anak dalam pengambilan keputusan sejauh yang sesuai dengan usia dan perkembangannya dan juga memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap prestasi anak.

Implementasi layanan PAUD Holistik Integratif Dalam Upaya Pemenuhan Hak Anak di PAUD Al-Barokah dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 1. Upaya pemenuhan hak anak di PAUD Al-Barokah

No	Domain Pemenuhan Hak Anak	Objek yang diobservasi	Ket.
1	Hak Untuk Hidup, Bertumbuh, dan Berkembang	Menyediakan lingkungan fisik yang aman dan stimulatif. Memastikan gizi seimbang dan asupan nutrisi yang memadai	Tersedia
2	Hak Untuk Bermain dan Rekreasi	Menyediakan ruang bermain yang aman dan sesuai dengan perkembangan anak. Memastikan kegiatan bermain kreatif dan kolaboratif	Tersedia
3	Hak Untuk Berpartisi-pasi dan Diakui	Melibatkan anak dalam pengambilan keputusan sejauh yang sesuai dengan usia dan perkembangannya. Memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap prestasi anak	Belum maksimal

No	Domain Pemenuhan Hak Anak	Objek yang diobservasi	Ket.
5	Hak Untuk Mendapat-kan Perlindungan Khusus	Menyediakan perlindungan dari segala bentuk kekerasan atau eksploitasi. Menerapkan kebijakan dan prosedur keamanan yang ketat	Belum maksimal

Melalui langkah-langkah tersebut PAUD Al-Barokah dapat memastikan bahwa layanan yang diberikan tidak hanya memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak secara akademis, tetapi juga mendukung perkembangan mereka secara menyeluruh dalam berbagai aspek. Evaluasi sumber daya manusia, materi, dan sarana fisik yang tersedia menjadi perhatian utama dalam merumuskan strategi yang mendukung layanan holistik integratif. Hal ini memberikan gambaran umum tentang hasil implementasi layanan PAUD holistik integratif di PAUD Al-Barokah di Karawang, Jawa Barat.

B. Pembahasan

Hasil implementasi Layanan PAUD Holistik Integratif di PAUD Al-Barokah di Karawang, Jawa Barat, dapat mencakup beberapa aspek penting yang mencerminkan keberhasilan dan dampak positif yang telah dicapai. berikut adalah beberapa pembahasan potensial. Dalam implementasinya, PAUD Al-Barokah telah berhasil mengembangkan kurikulum terpadu yang menyelaraskan berbagai aspek perkembangan anak, seperti perkembangan kognitif, fisik, sosial, dan emosional. diskusi dapat difokuskan pada keberhasilan dalam menyusun kurikulum yang relevan dengan kebutuhan anak-anak usia dini dan menciptakan pengalaman belajar yang holistik. Dalam upaya pemenuhan hak anak usia dini, penerapan pendekatan holistik integratif telah menjadi fokus penelitian yang menarik perhatian. Hasil penelitian menunjukkan beragam temuan yang relevan. Selain itu, lingkungan sekitar dan profesionalisme guru juga memainkan peran penting dalam pengembangan kreativitas dan perlindungan anak (Mayar et al., 2022); (Roza et al., 2019). Namun, terdapat hambatan dalam implementasi PAUD HI, seperti pemahaman yang belum maksimal dari guru, minimnya sosialisasi, keterlibatan masyarakat yang kurang, serta keterbatasan sarana dan prasarana (Ambariani & Suryana, 2022).

Selain itu, aspek lingkungan juga menjadi perhatian, di mana pembangunan lingkungan ramah anak dan penguatan moderasi beragama pada anak usia dini telah terbukti berdampak positif dalam pemenuhan hak anak (Sholikah & Subaidi, 2022); (Yuliana et al., 2022).

Begitu juga peran orang tua dalam pelatihan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) juga efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan peran orang tua serta anak (Widiyanto & Gamelia, 2017). Pentingnya guru memahami hal-hal yang berkaitan dengan Kurikulum dan pembelajaran holistik integratif dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan untuk menyelaraskan berbagai aspek perkembangan anak, termasuk fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Pendekatan ini memastikan bahwa anak-anak tidak hanya belajar pengetahuan akademis tetapi juga mengembangkan keterampilan, nilai, dan sikap yang mendukung pertumbuhan menyeluruh. Seperti kurikulum berbasis permainan, self regulated learning hingga pendekatan Cashflow Quadrant (Hijriyani & Machali, 2017). Analisis pembelajaran dan evaluasi di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan bagian integral dari siklus pembelajaran untuk memastikan efektivitas pengajaran, perkembangan anak, dan peningkatan kualitas program (Fauzi et al., 2019). Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berkualitas memainkan peran penting dalam membentuk dasar pendidikan anak-anak dan mempersiapkan mereka untuk memasuki tahap pendidikan yang lebih tinggi (Hidayati, 2017). Lembaga PAUD yang berkualitas akan memberikan landasan yang kokoh untuk perkembangan anak-anak dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tahap pendidikan berikutnya. Dengan memberikan perhatian khusus pada aspek-aspek di atas, lembaga PAUD dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang positif dan mendukung perkembangan anak secara holistik. Akan tetapi beberapa penelitian juga menyebutkan masih rendahnya kesadaran orang tua untuk terlibat secara langsung dalam proses pendidikan (Wijayanti, 2018).

Dalam upaya pemenuhan hak anak di PAUD melalui implementasi layanan holistik integratif, beberapa referensi yang relevan dapat menjadi landasan untuk memahami

konsep ini. Selain itu, pendekatan holistik integratif berbasis penguatan keluarga juga menjadi aspek penting dalam pendidikan anak usia dini (Ulfah, 2019). Namun, hambatan dalam implementasi PAUD holistik integratif juga perlu diperhatikan, seperti pemahaman guru yang belum maksimal, minimnya sosialisasi, kurangnya keterlibatan masyarakat, dan terbatasnya sarana dan prasarana (Ambariani & Suryana, 2022). Pentingnya sosialisasi, pendampingan, dan pelibatan orang tua dalam penerapan pengasuhan positif juga dapat menjadi strategi efektif dalam pemenuhan hak anak di PAUD (Mirawati et al., 2023).

Meskipun harus menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi selama implementasi, seperti keterbatasan sumber daya atau perubahan persepsi masyarakat bagaimana PAUD PAUD Al-Barokah mengatasi hambatan tersebut dapat memberikan wawasan berharga bagi lembaga PAUD lainnya yang ingin menerapkan pendekatan serupa. PAUD Al-Barokah dapat dilihat sebagai model praktik terbaik bagi lembaga PAUD lain di Karawang sehingga dapat diadopsi atau diadaptasi oleh lembaga PAUD lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, melalui implementasi layanan PAUD holistik integratif yang melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemenuhan hak – hak anak di jenjang PAUD.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penerapan PAUD holistik integratif dalam upaya pemenuhan hak anak usia dini pada PAUD AL-BAROKAH di Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat berkategori **baik**. Setiap layanan dalam penerapan PAUD holistik integratif berdasarkan domain hak anak usia dini hanya layanan pendidikan dan perlindungan yang berjalan belum maksimal adapun layanan yang lainnya sudah terpenuhi dengan baik. Hal ini tentu tidak terlepas dari kolaborasi yang erat antara lembaga PAUD, orang tua, dan pihak lainnya. Akan tetapi PAUD Al-Barokah juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan dukungan, PAUD Al-Barokah juga memiliki peluang untuk terus meningkatkan kualitas layanan PAUD holistik integratif.

Dengan adanya komitmen dan kerjasama yang kuat dari semua pihak terkait, PAUD Al-Barokah dapat menjadi contoh yang baik dalam memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas bagi anak usia dini. Secara keseluruhan, penerapan layanan PAUD holistik integratif di PAUD Al-Barokah telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pemenuhan hak anak usia dini. Pendekatan ini tidak hanya memperhatikan aspek pendidikan formal, tetapi juga aspek-aspek lain seperti kesehatan, nutrisi, dan kesejahteraan anak secara menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti dapat merekomendasikan yang berkaitan dengan penerapan PAUD holistik integrative dalam upaya pemenuhan hak anak usia dini pada PAUD AL-BAROKAH di Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang Provinsi Jawa barat, antara lain melalui penelitian ini diharapkan menjadi gambaran bagi pengelola, guru dan orangtua, serta semua pihak atau mitra pendidikan sebagai langkah dalam meningkatkan kualitas dan agar tetap konsisten serta dapat berkolaborasi, selalu memberikan dukungan atau *support* dan bekerja sama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang baik bagi anak dalam memberikan berbagai bentuk layanan holistik integratif terutama dalam pemenuhan hak anak usia dini agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi siswa yang kuat dan berprestasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambariani, A., & Suryana, D. (2022). Hambatan Implementasi PAUD Berbasis Holistik Integratif. In *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1599>
- Apriyansyah, C. et. al. 2023. Pentingnya Modifikasi Instrumen Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 7(6). 6991-7002
- Budiarti, E. (2024). Bagaimana “melalui” permainan peran membentuk karakter anak usia dini untuk mempelajari keterampilan berbahasa?. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(3). <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i3.311>
- Budiarti, E, dan Mariasi. 2023. Penerapan Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter dalam Mengembangkan Karakter Mandiri, Disiplin, dan Tanggungjawab Anak Usia Dini di TK Insan Profesi Baubau. *JCE (Journal Of Childhood Education)*. 7(1). 177-186
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Dirjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat, Kemendikbud. (2015). Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif Di Satuan PAUD. Jakarta : Kemendikbud
- Fauzi, F., Supaat, S., & Novikasari, I. (2019). Holistic-Integrative Eduaction System in an Islamic Kindergarten. In *Qijis (Qudus International Journal of Islamic Studies)*. <https://doi.org/10.21043/qijis.v7i2.6449>
- Fitriyah., Formen, A., Suminar, T. (2022). Implementasi PAUD Holistik Integratif Dalam Upaya Penguatan Sumber Daya Manusia Unggul. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 2022, 418-422
- Hidayati, U. (2017). Pendidikan Holistik Integratif Di Raudlatul Athfal (Ra). In *Edukasi Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v15i2.451>
- Hijriyani, Y. S., & Machali, I. (2017). Pembelajaran Holistik – Integratif Anak Usia Dini Dengan Pendekatan Cashflow Quadrant Di RA Al Muttaqin Tasikmalaya. In *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2017.32-02>
- Mardiana, L, et al, 2022. Implementasi PAUD HI (Holistik Integratif) di TK Se-Lombok Timur Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1265-1275
- Mayar, F., Uzlal, U., Nurhamidah, N., Rahmawati, R., & Desmila, D. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. In *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2665>
- Mirawati, M., Herawati, N. I., Halimah, L., & Hopiani, A. (2023). Pelibatan Orang Tua

- Dalam Penerapan Pengasuhan Positif Sebagai Penunjang Pendidikan Inklusi Di Lembaga PAUD. In *Jurnal PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*.
<https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i6.8218>
- Netriwinda, Yuswinda, dan Movitaria, MA. (2022). Evaluasi Program Pendidikan PAUD Holistik Integratif Dengan Model CIPP Di Nagari Pandam Gadang Kecamatan Gunuang Omeh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 2(8), 2343-2352.
- Novianti, I, dan Watini, S. 2022. Penerapan Metode Bernyanyi “Asyik” untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini di PAUD AL-HIKMAH Desa Ciptamargi Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang. *EDUKASIA : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 3(3). 399-408
- Roza, D., Nurhafizah, N., & Yaswinda, Y. (2019). Urgensi Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Penyelenggaraan Perlindungan Anak. In *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.325>
- Sholikah, R. J., & Subaidi, S. (2022). Pembangunan Lingkungan Ramah Anak Terkait Pemenuhan Hak Anak Pada Masa Pandemi Di Kampung Leles, Condongcatur, Depok, Sleman, DIY. In *Lisyabab Jurnal Studi Islam Dan Sosial*.
<https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v3i1.107>
- Sukatin, et al. 2023. Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(3), 186-194
- Ulfah, M. (2019). Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga Pada Pendidikan Anak Usia Dini Full Day. In *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Widiyanto, Agnes Fitria, & Gamelia, E. (2017). Efektivitas Pelatihan Penerapan PHBS Anak Usia Dini Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Peran Orang Tua. In *Palastren Jurnal Studi Gender*.
<https://doi.org/10.21043/palastren.v10i1.2253>
- Widyastiti, Meilahasfi. 2018. Partisipasi Orang Tua Dalam Pengembangan PAUD Holistik Integratif Di Tk Negeri Semin. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 7(3), 241-250
- Wijayanti, U. T. (2018). Kendala-Kendala BKB (Bina Keluarga Balita) Holistik Integratif Di Provinsi Sulawesi Utara. In *Jurnal Komunikasi*.
<https://doi.org/10.24912/jk.v10i1.205>
- Yuliana, Y., Lusiana, F., Ramadhanyaty, D., Rahmawati, A., & Anwar, R. N. (2022). Penguatan Moderasi Beragama Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme Di Masa Pandemi Covid-19. In *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1572>